

## ABSTRAK

LU'LUUL MAMLUKHATUL FADZILAH, Dosen pembimbing Dr. ILHAM TOHARI, M.H.I. dan SALMA SUNAIYAH, S.Ag, M.Pd.: Sistem Pendidikan Humanis Perspektif Ibn Khaldun Dalam buku Muqaddimah Ibn Khaldun. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, STAIN Kediri, 2015.

Kata kunci: Pendidikan Humanis, Ibn Khaldun.

Pendidikan humanis (memanusiakan manusia) adalah suatu proses membimbing, mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar manusia baik secara jasmani maupun rohani secara seimbang dengan menghormati nilai-nilai humanis yang lainnya. Dalam hal ini Ibn Khaldun juga menyinggung pendidikan harus mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sistem pendidikan humanis perspektif Ibn Khaldun?, 2) Bagaimana Relevansinya dengan sistem pendidikan saat ini?.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian *Library Research*. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, dan lain-lain. Seluruh data diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan content analysis yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil penelitian yaitu, 1) Ibn Khaldun memandang peserta didik sebagai subjek didik, bukan objek didik, yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Peserta didik sebagai subjek didik dituntut aktif dan kreatif dalam melakukan proses belajarnya, Ibn Khaldun juga melihat bahwa otak siswa bukanlah sebagai wadah yang harus dipenuhi oleh pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki seorang guru, tetapi ia merupakan sebuah potensi yang dapat tumbuh dan berkembang serta siap dan menerima sesuatu secara berproses, dengan jalan pemahaman, dan usaha pemikiran melalui kreativitas otak. 2) Pendidikan humanis Ibn Khaldun relevan dengan pendidikan saat ini yang terdapat dalam undang-undang sisdiknas. Mengenai peserta didik, pendidik dan proses pembelajarannya, yang menganggap peserta didik sebagai subyek yang harus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui pendidikan. Seorang pendidik harus memiliki sifat profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan harus memiliki sifat teladan dan sifat lemah lembut dalam pembelajaran. Sedangkan dalam prosesnya pendidik dan peserta didik adalah saling belajar.